

“FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN *FACEWASH* GEL EKSTRAK ETANOL DAUN PATIKALA (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.)”

Puput Adelia¹, Sulaiman², Istianah Purnamasari³

¹Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

²Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

Background: The prevalence of acne sufferers is quite high in Indonesia with a percentage of 80-85% occurring in adolescents aged 15-18 years. Acne is an inflammation of the sebaceous follicles that manifests as nodules, pustules, and blackheads that occur on the face. Patikala leaves (*Etlingera elatior* (Jack) R.M. Smith) are known as plants that have antibacterial properties with active components, namely tannins, flavonoids, and tannins. These compounds are able to inhibit acne-causing bacteria. **Research Objective:** The purpose of this study was to determine the formulation and characteristics of the preparation of Patikala leaf ethanol extract face wash gel with variations in the concentration of Patikala leaf extract. **Research Method:** This research method is a laboratory experiment by conducting a series of studies using 4 preparation formulas (F0, F1, F2, F3) and organoleptic evaluation, pH, spreadability, foam power, cycling test, homogeneity, viscosity, irritation, and humidity. Data analysis using one way anova statistical application/SPSS test. **Results:** The effective formula for the preparation of patikala leaf ethanol extract face wash gel is F3 with a concentration of 20% Patikala leaves. The characteristics of the resulting face wash gel preparation have a brown color, thick shape, distinctive aroma of extract, homogeneous, pH ranging from 5.0, produces foam of 5 cm, viscosity of 2.076 cps, spreadability of 5 cm, does not cause irritation and has a humidity of 58.33%.

Keywords: Acne, Facewash, Patikala Leaves.

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi penderita jerawat cukup tinggi di Indonesia dengan persentase 80-85% terjadi pada remaja usia 15-18 tahun. Jerawat adalah peradangan pada folikel sebaceous yang bermanifestasi sebagai nodul, pustula, dan komedo yang terjadi salah satunya pada wajah. Daun Patikala (*Etilingera elatior* (Jack) R.M. Smith) dikenal sebagai tanaman yang berkhasiat sebagai antibakteri dengan komponen aktifnya yaitu tanin, flavanoid, dan tanin. Senyawa tersebut mampu memberikan penghambatan terhadap bakteri penyebab jerawat.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui formulasi dan karakteristik sediaan face wash gel ekstrak etanol daun Patikala dengan variasi konsentrasi ekstrak daun Patikala.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah eksperimental laboratorium dengan melakukan serangkaian penelitian menggunakan 4 formula sediaan (F0, F1, F2, F3) dan evaluasi organoleptis, pH, daya sebar, daya busa, cycling test, homogenitas, viskositas, iritasi, dan kelembaban. Analisis data menggunakan uji one way anova aplikasi statistik/SPSS

Hasil: Formula sediaan *facewash* gel ekstrak etanol daun patikala yang efektif yaitu F3 dengan konsentrasi daun Patikala 20%. Karakteristik sediaan *facewash* gel yang dihasilkan memiliki warna coklat, bentuk kental, beraroma khas ekstrak, homogen, pH berkisar 5,0, menghasilkan busa sebesar 5 cm, viskositas sebesar 2.076 cps, daya sebar sebesar 5 cm, tidak menimbulkan iritasi dan memiliki kelembapan 58,33%.

Kata Kunci: Jerawat, Facewash, Daun Patikala.

